

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2007-2012**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
RAFIKHA RUSTIANAH MUSTAFIDAN
09390052

PEMBIMBING:

- 1. DR. H. SYAFIQ M. HANAFI, M. AG**
- 2. JOKO SETYONO, SE, M.SI**

**JURUSAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Dalam menjalankan operasionalnya, bank harus mampu mempertahankan tingkat likuiditasnya dimana likuiditas menggambarkan kemampuan bank untuk mengakomodasi penarikan deposit dan kewajiban lainnya secara efisien dan untuk menutup peningkatan dana dalam pinjaman serta portofolio investasi. Pentingnya penilaian likuiditas atas FDR suatu bank, merupakan salah satu cara untuk bisa menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang baik atau buruk. FDR pada saat ini berfungsi sebagai indikator intermediasi perbankan. Besarnya FDR dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor eksternal maupun internal. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh DPK, NPF, CAR, ROA, ROE, NIM, Penempatan pada SBIS dan PUAS terhadap Likuiditas yang diprosikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka (numerik). Populasi sekaligus sampel dari penelitian ini adalah tiga Bank Umum Syariah (BUS), yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Periode penelitian yang dilakukan dari triwulan II 2007 sampai triwulan III 2012 sehingga diperoleh data sejumlah 66. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Penempatan pada SBIS dan PUAS. Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, NPF, CAR, ROA, ROE, NIM, Penempatan pada SBIS dan PUAS terbukti berpengaruh *simultan* secara signifikan terhadap FDR. Sedangkan pengujian secara *parsial* DPK, NPF, CAR, ROA, ROE dan SBIS berpengaruh signifikan terhadap FDR. Sedangkan NIM dan PUAS tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

Kata kunci: *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), SBIS dan PUAS.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rafikha Rustianah Mustafidan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rafikha Rustianah Mustafidan
NIM : 09390052

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2012**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Syaban 1434 H
24 Juni 2013 M

Pembimbing I

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rafikha Rustianah Mustafidan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rafikha Rustianah Mustafidan
NIM : 09390052

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2012**

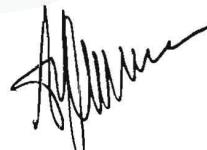
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Syaban 1434 H
24 Juni 2013 M

Pembimbing II



Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rafikha Rustianah Mustafidan
NIM	:	09390052
Jurusan	:	Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2012**". adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta,15 Syaban 1434 H
24 Juni 2013 M

Penyusun,



Rafikha Rustianah Mustafidan
NIM. 09390052



Kementerian Agama RI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor :UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/365 /2013

Skripsi/Tugas akhir dengan judul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2012”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Rafikha Rustianah Mustafidan

NIM : 09390052

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si.
NIP.19661119 199203 1 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002



Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Keluarga besar Mustafidan

Ayah, Ibu, kakak dan Adiku tersayang

Calon Imam dunia dan akhiratku

Saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta

Terimakasih atas do'a, dukungan dan motivasi tanpa henti

Beserta Almamaterku tercinta

Jurusan keuangan islam fakultas syariah dan hukum

UIN SUNAN KALIJAGA

MOTTO

Tak dapat menolak basah ketika berenang

Begitupula juga dengan kegagalan

Tak dapat menolaknya saat berjuang...Be Smart

(Merry Riana)

Berhenti MENYESALI dan mulai MENSYUKURI

Berhenti MERAGUKAN dan mulai MELAKUKAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2012**”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan program strata satu pada Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penyusun dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy’ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Noorhaidi, MA., M. Phil. Ph. D selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Ibu Dra. Hj Widyarini, M. M., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga;

4. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Agselaku Pembimbing I dan Bapak Joko Setyono, SE, M.Si selaku pembimbing II yang penuh kesabaran membagi ilmu, pengarahan, saran dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Bapak Dr.Ibnu Qizam,SE,Akt., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam masa perkuliahan;
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah;
7. Seluruh Staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
8. Ayahku tercinta yang tak pernah bosan memberikan arahan dan bimbingan tentang arti hidup.
9. Ibuku terhebat yang bisa menjadi ibu, teman, sahabat dan selalu memberikan arahan, motivasi serta mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Kakakku Luthfi Banser Mustafidan dan adeku Rif'atul Maola Khoirun Nisa Mustafidan serta keluarga besar Mustafidan di Ciamis yang telah memberi semangat serta ketulusan doa selama ini;
11. Dimas Rizki Darmawan S.Pd., yang telah memberikan banyak kontribusi maupun motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Eka Beriansyah yang selalu menemani dalam suka dan duka.

13. Sahabat terindah ipon, rika tutik dan teman terspesialku berry, mas iyon, pvina, andry pein, mas ochon. yang sudah seperti keluarga kedua bagi penyusun yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan kepada penyusun;
14. Teman-teman kontrakanku pinul, gonip, gones, wilda, hani, anggi yang selalu mengajarkan kebaikan dan memberi banyak bantuan moril maupun materiil kepada penyusun;
15. Teman- teman Sundanisme decy, novia dan paul, seluruh keluarga besar KPM Galuh Rahayu dan keluarga besar sanggar seni *Simpay* yang mengajarkan arti pentingnya persaudaraan
16. Pak Tumijo sebagai bapak kami di tempat KKN Giricahyo Porwosari, Gunung Kidul dan teman2 KKN (feri, semok, edy, masyrufi, odong, unyu, beni wijaya, upi, dan mamah) you're family.
17. Teman – teman club badminton mba vina, viqi, roland, amri, edip, haidar, mufid, fajar, yana dan yang lainya, yang selalu meluangkan waktu sekedar melepas lelah dengan berolahraga bersama.
18. Teman- teman bolangku Imel, virgin, ndy, leny (bulen), harto, elisa,dan teman-teman alumni SMA N 2 Ciamis serta yang lain yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang setia dimanapun berada
19. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009 jurusan Keuangan Islam;
20. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 15 Syaban 1434 H
24 Juni 2013 M

Rafikha R Mustafidan
09390052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	Be
ت	Tâ'	t	Te
س	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ه	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	De
ذ	Zâl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ẗ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fâ'	f	Ef
ق	Qâf	q	Qi
ك	Kâf	k	Ka
ل	Lâm	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nûn	n	'en
و	Wâwû	w	W
ه	hâ'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yâ'	y	Ye

B. *Ta' Marbutah*

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup adalah "t".
2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati adalah "h".
3. Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka *Ta' Marbutah* tersebut ditransliterasikan dengan "h". Contoh:

روضة الاطفال = *raudatul atfal*, atau *raudah al-atfal*

المدينة المنورة = *al-Madinatul Munawwarah*, atau

al-Madinah al-Munawwarah

طحة = *Talhatu* atau *Talhah*

C. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata. Contoh: نَزَلَ ----- *nazzala*

D. Kata Sandang "ال"

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*. Contoh: الْقَلْمَنْ ----- *al-qalamu* dan الشَّمْسُ ----- *al-syamsu*

E. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ أَرْسَلَ ----- *Wa ma Muhammadun illa rasul*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8

D. Sistematika Pembahasan	9
---------------------------------	---

BAB II LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka	11
B. Landasan Teori.....	15
1. Bank syariah	15
2. Analisis Laporan Keuangan	16
3. Likuiditas bank.....	29
4. Rasio Likuiditas	22
5. Variabel-variabel yang mempengaruhi FDR.....	26
C. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Sumber Data Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Definisi Operasional Variabel	47
1. Variabel Dependen	47
2. Variabel Independen	48
F. Teknik Analisis Data	51
1. Statistik Deskriptif	51
2. Uji Asumsi Klasik	52

3.	Analisis Regresi Linier Berganda	55
4.	Uji Hipotesis dan Analisis Data	56

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A.	Analisis Statistik Deskriptif	59
B.	Uji Asumsi Klasik	64
1.	Uji Multikolinieritas	64
2.	Uji Autokorelasi	65
3.	Uji Heteroskedastisitas	66
4.	Uji Normalitas.....	67
C.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
D.	Uji Persamaan Regresi	72
1.	Uji F	72
2.	Uji Determinasi (R^2)	73
3.	Uji t	74
E.	Pembahasan Hipotesis	78

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	89
B.	Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Nilai <i>Tollerance</i> dan VIF.....	65
Tabel 4.3 Nilai Durbin-Watson	66
Tabel 4.4 Nilai Normalitas	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi.....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan.....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Scatterplot.....67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang menjual produk-produknya sesuai dengan hukum Islam dan menerima imbal jasanya dalam bentuk bagi hasil berdasarkan akad antara bank dan nasabah. Pihak bank maupun nasabah harus menyediakan informasi secara jujur sebelum dan sesudah akad dan tidak ada eksplorasi terhadap pihak lain serta bertujuan mencari ridha Allah SWT. Perbankan syariah menjalankan sistem perbankan dengan berdasarkan hukum Islam yang melarang imbalan jasa berupa bunga karena dianggap sebagai riba serta melarang investasi dalam usaha-usaha yang bersifat haram.¹

Legalisasi kegiatan perbankan syariah melalui peraturan pemerintah UU no.7 tahun 1992 tentang perbankan, dimana perbankan bagi hasil diakomodasi.² Hal tersebut tentu saja memberi kesempatan dalam mengembangkan dan mengoperasionalkan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Undang –undang tersebut kemudian direvisi dengan undang-undang no 10 tahun 1998 tentang perbankan, sehingga landasan hukum bank syariah menjadi cukup jelas dan kuat, baik dari segi landasan maupun operasionalnya. Ketentuan pelaksanaan yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah

¹ Slamet Haryono, *Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009). hlm 81.

² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta:Ekonesia, hlm.2008) hlm. 31.

dibidang perbankan kini telah dialihkan pada kebijaksanaan Bank Indonesia (BI) sebagai Bank Sentral.³ Selanjutnya diberlakukan undang undang no 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, maka bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sehingga Bank Indonesia dapat mempengaruhi likuiditas perekonomian melalui bank-bank syariah.⁴ Kemudian UU tersebut diperbaharui oleh UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Undang-undang tersebut mengatur tentang operasional bank syariah agar bank syariah benar-benar menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.

Menurut data Bank Indonesia per Januari 2012, total aset dari 11 bank umum syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia tercatat sebesar Rp 115,3 Triliun, sedangkan pada Januari 2011 sebesar Rp 78,2 triliun atau terdapat kenaikan sebesar 46%. Aset 24 unit usaha syariah (UUS) per Januari 2012 adalah Rp 28,6 triliun, dan Januari 2011 sebesar Rp 17,9 triliun atau meningkat sebesar 6%. Sementara itu, aset 155 bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) per Januari 2012 sebesar Rp 3,61 triliun, sedangkan Januari 2011 sebesar Rp 2,77 triliun atau meningkat sebesar 30,1%. Bank Indonesia sebelumnya sudah menargetkan pertumbuhan aset bank syariah pada 2012

³ Gemala Dewi, *Aspek- aspek hukum dalam Perbankan dan Perasuransi Syariah di Indonesia*, (Jakarta:Kencana, 2007), hlm 177.

⁴ Muhammad Ghafur W., “Pengaruh Tingkat bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudarabah di Bank syariah, Studi kasus di BMI,” *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, No.1. Vol:1 (Oktober 2003),hlm 9.

sebesar 44%. Namun, pertumbuhan aset bank syariah 2012 diperkirakan bisa mencapai 50% atau bahkan lebih.⁵

Berbeda dengan total aset yang meningkat tiap tahunnya, total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun mengalami penurunan. Padahal penghimpunan DPK ini sangat penting karena akan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. DPK ini terdiri dari Giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Hingga Juli 2012 DPK perbankan syariah adalah sebesar Rp 121 triliun. Nilai ini hanya naik Rp 6 triliun dibandingkan Desember 2011. Salah satu penyebab perlambatan ini adalah ditariknya dana haji dalam jumlah besar dari perbankan syariah oleh Kementerian Agama. Pada Maret 2012, total DPK perbankan syariah mencapai Rp 119 triliun. Jumlah ini turun menjadi Rp 114 triliun setelah penarikan dana haji pada bulan April. Perbankan syariah kembali bangkit pada bulan Juni dengan menambah asupan DPK menjadi Rp 119 triliun dan ditutup Rp 121 triliun pada bulan Juli 2012.⁶ Disinilah peran penting likuiditas bank untuk mengukur keberhasilan bank sebagai lembaga perantara keuangan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan bank untuk mengakomodasi penarikan deposit dan kewajiban lainnya secara efisien dan untuk menutup peningkatan dana dalam pinjaman serta portofolio investasi. Sebuah bank yang memiliki potensi likuiditas yang memadai ketika ia dapat memperoleh

⁵ <http://www.investor.co.id/home/inovasi-dalam-perbankan-syariah/34352>, diakses pada tanggal 2 november 2012.

⁶<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/> diakses pada tanggal 4 november 2012.

dana yang diperlukan (dengan meningkatkan kewajiban, mengamankan, atau menjual aset) dengan segera dan dengan biaya yang masuk akal.⁷ Likuiditas pada perbankan syariah diprosksikan oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) karena FDR adalah salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank yang menggambarkan tingkat efisiensi pelaksanaan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dan pengalokasiannya.

Pentingnya penilaian atas FDR suatu bank, merupakan salah satu cara untuk bisa menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang baik atau buruk. FDR pada saat ini berfungsi sebagai indikator intermediasi perbankan. Begitu pentingnya arti FDR bagi perbankan maka angka FDR pada saat ini telah dijadikan persyaratan antara lain :⁸

1. Sebagai salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank.
2. Sebagai salah satu indikator kriteria penilaian Bank Jangkar (LDR minimum 50%)
3. Sebagai faktor penentu besar-kecilnya GWM (Giro Wajib Minimum) sebuah bank.
4. Sebagai salah satu persyaratan pemberian keringanan pajak bagi bank yang akan merger.

Sebagai lembaga intermediasi, tugas bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan atau dana pihak ketiga, kemudian

⁷ Hennie van Greuning dan Sonja Brajovic Bratanovic, *Analisis Risiko Perbankan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hlm. 163.

⁸ Norma Budi Asih, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financing to deposit Ratio* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2010, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. hlm.7.

menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat sangat penting karena masyarakat membutuhkan dana untuk modal usaha, konsekuensinya bank akan mendapatkan pendapatan bagi hasil atas pembiayaan tersebut. Namun pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank tidak bisa terlepas dari adanya risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dalam penelitian ini diukur oleh rasio *Non performing Financing* (NPF). NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. NPF dapat dijadikan indikator untuk melihat kelancaran pembiayaan sehingga mempengaruhi naik turunnya FDR.

Untuk mengukur keberhasilan bank sebagai perantara keuangan tidak hanya melihat dari keberhasilan menyalurkan dana, tetapi juga melihat dari segi permodalan yang dimiliki oleh bank. Permodalan dalam perbankan syariah dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan BI minimal 8 %) berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank dan otomotatis akan meningkatkan FDR itu sendiri.

Selain permodalan, laba dari perbankan syariah pun tidak kalah penting, karena laba yang didapat akan mempengaruhi kontinuitas suatu bank. Laba yang diperoleh dari bank yaitu hasil operasional bunga pemberian pembiayaan, agio saham, dan lainnya. Dalam segi keuntungan bank dapat dijelaskan naik turunnya *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian Arditya Prayudi (2010) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap LDR sementara penelitian Jaka Hermawan

(2009) menjelaskan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap LDR. Dengan adanya *research gap* antara kedua peneliti tersebut maka perlu penelitian lanjutan ROA terhadap FDR serta penambahan dua rasio rentabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM). Meskipun rasio tersebut termasuk rasio rentabilitas namun ketiga rasio tersebut penting untuk mengukur likuiditas bank karena rasio tersebut berbeda dalam menentukan besarnya laba yang diperoleh perbankan syariah sehingga mengindikasikan tingkat pengaruh yang berbeda pula. Semakin besar ROA, ROE dan NIM yang didapat oleh bank maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan ke masyarakat sehingga FDR pun meningkat.

Nilai-nilai yang berhubungan dengan indikator keuangan diatas sangat penting bagi perkembangan sebuah bank, namun faktor eksternal juga memegang peranan penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas perbankan yaitu penempatan dana pada SBIS dan penempatan dana pada PUAS. Bank yang berfungsi sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana ini dapat mengalami kelebihan likuiditas. Hal tersebut terjadi karena dana yang terhimpun belum dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Untuk mengatasi masalah tersebut Bank Indonesia mengeluarkan perangkat kebijakan moneter dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang diatur dalam PBI No.10/11/PBI/2008 yang diperbaharui dengan PBI No.12/18/PBI/2010 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebagai wahana penitipan dana jangka pendek oleh bank syariah pada Bank Indonesia, yang juga berfungsi sebagai *secondary*

reserve bagi bank tersebut.⁹ Sementara kebijakan moneter dalam bentuk Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) diatur dalam PBI No.7/26/PBI/2005 tentang perubahan atas PBI no.2/8/PBI/2000 tentang PUAS. Namun semakin banyak penempatan dana yang dialokasikan pada SBIS dan PUAS maka pembiayaan pun menurun.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tentang pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan atau naik turunnya *Financing to Deposit Ratio* bank umum syariah di Indonesia periode penelitian 2007-2012. Dasar pemilihan periode penelitian tersebut karena terjadi krisis ekonomi global yang berdampak pada perbankan, sehingga perbankan harus mampu mempertahankan likuiditasnya agar kepercayaan masyarakat terhadap perbankan tetap terjaga. Penyusun tertarik meneliti Bank Umum Syariah yang termasuk bank devisa karena tingkat pertumbuhan asetnya yang sangat tinggi. Bank yang termasuk dalam kategori bank devisa adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Mega Indonesia

Berdasarkan latar belakang di atas maka penyusun tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2012**”.

⁹ Prihatiningsih, “ Dinamika Financing to Deposit Ratio (FDR) Perbankan Syariah Tahun 2006-2011, *Jurnal Orbith*, vol. 8:3 (November 2012),hlm. 183.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahanya, yaitu:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), penempatan dana pada SBIS, dan penempatan dana pada PUAS berpengaruh secara parsial terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2007-2012?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dilakukan adalah:

Menjelaskan pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *non performing financing* (NPF), *capital adequacy ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), penempatan dana pada SBIS, penempatan dana pada PUAS, terhadap *financing to deposit ratio* (FDR) pada bank umum syariah periode 2007-2012.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat akademis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang perbankan syariah dan juga sebagai sumber informasi bagi penelitian lain dengan tema yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

Pada dasarnya manfaat penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis yakni dalam manajemen perbankan syariah untuk dijadikan bahan evaluasi pertimbangan dalam menentukan langkah dan perencanaan kinerja yang akan dicapai oleh manajemen juga sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini akan dijabarkan dalam lima bab dan dalam setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisikan latar belakang masalah yang menguraikan tentang likuiditas bank yang dipengaruhi oleh DPK, NPF, CAR, ROA, ROE, NIM, SBIS, PUAS, pokok masalah yang diangkat, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan atas isi penelitian.

Bab *kedua*, berisi landasan teori yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam

analisis penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan telaah pustaka dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, landasan teori yang melandasi penelitian yang mencakup teori bank syariah, analisis laporan keuangan, likuiditas bank, rasio likuiditas, variabel yang mempengaruhi FDR dan hipotesis penelitian.

Bab *ketiga*, menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Sifat dari penelitian yaitu *eksplanative*, menjelaskan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sampel penelitian adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) dengan menggunakan data *pooled* dalam bentuk data triwulanan yang diterbitkan dari triwulan kedua 2007 sampai triwulan ketiga 2012. Menjelaskan definisi variabel dependen dan independen, serta teknik analisis data dengan deskriptif statistik, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda serta deskripsi data penelitian (BMI, BSM, dan BSMI).

Bab *keempat*, menguraikan dan menganalisis hasil penelitian dari data dan pembahasan metode penelitian. Menjelaskan variabel setelah diuji dan menjelaskan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah dilakukan pengujian.

Bab *kelima*, berisikan penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian dari berbagai macam pengujian yang telah dipaparkan dalam pembahasan dan memuat saran baik bagi pihak bank maupun bagi peniliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) , penempatan pada SBIS, dan penempatan pada PUAS berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
5. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
6. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

7. Penempatan pada SBIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*
8. Penempatan pada PUAS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah

Dalam mengekspansikan pembiayaan hendaknya bank syariah memperhatikan *screening* terhadap nasabah. Sehingga ketika pembiayaan meningkat dapat terhindar dari pembiayaan bermasalah dan memperkecil besarnya NPF sejalan dengan itu likuiditas bank tetap terjaga.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dan objek penelitian seperti dengan mengikutsertakan Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) agar pembahasan tentang likuiditas menjadi lebih objektif.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain baik dari variabel internal seperti OEOI, pembiayaan dan lain lain serta variabel eksternal meliputi inflasi bank syariah agar hasil yang penelitian dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang

mempengaruhi tingkat likuiditas bank karena dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya mempengaruhi FDR hanya 40% yang tercermin dalam *Adjusted R Square*.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Q.S Al.Baqarah (2):282

Buku

Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*.

Arifin, Zainul, *Dasar- dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005.

Dewi, Gemala, *Aspek- aspek hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta:Kencana, 2007.

Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet IV Semarang:Badan Penerbit UNDIP, 2009.

Hadi, Syamsul, dan Widyarini,2009, *Metodelogi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*, Yogyakarta:Ekonisia, 2009.

Hanafi Mamduh.M, dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: YKPN, 2009.

Karim, Adiwarman A *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.

Kasmir, *Dasar- Dasar Perbankan*, Jakarta: RajaGrafindo,2004.

Kuncoro, Mudjarrad, dan Suharjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi* Yogyakarta:BPFE, 2002.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: YKPN, 2005.

Rivai, Veithzal, dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Rivai, Veithzal, dkk. *Bank and Financial Institution Management*, ed. 1 Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Samuel dan Nordhaus, *Ilmu Makro ekonomi*, Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2001.

Santoso, Ruddy Tri, Prinsip- Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan, Yogyakarta: AndiOffset, 1995.

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000.

Soemitra, Andri , *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: kencana, 2009.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta:Ekonisia, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta,2008.

Tim Penyusun, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2003.

van Greuning, Hennie dan Sonja Brajovic Bratanovic, *Analisis Risiko Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Jurnal dan Skripsi

Gozali, Imam, Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan NPL (Non Performing Loan) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari:2004-Okttober:2006)”, *Skripsi* diterbitkan,Prodi Ilmu Ekonomi UII Yogyakarta 2007.

Hermawan, Jaka, “Pengaruh Rentabilitas dan Solvabilitas terhadap Likuiditas Perusahaan Perbankan yang *Go Public*” *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara (2009).

Kusumo, Yunanto Adi Kusumo, Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan pendekatan PBI No.9/1/PBI/2007), “*Jurnal Ekonomi Islam La_Riba* Vol II, No.1,Juli 2008.

Nandadipa, Seandy, Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK, Dan Exchange Rate Terhadap LDR,” *skripsi* Universitas Diponegoro 2010.

Nugraha, Rinal Satriua, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas bank Umum Syariah di Indonesia, *Skripsi*, 2011.

Nurfitri, Indah, Pengaruh penempatan dana pada SWBI dan pasar uang antar bank Syariah (PUAS) terhadap FDR,Tesis, Universitas Indonesia, 2006.

Prayudi, Arditya, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)", *Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2010.

Prihatiningsih, "Dinamika Financing to Deposit Ratio (FDR) Perbankan Syariah Tahun 2006-2011, *Jurnal Orbith*, vol. 8:3, November 2012.

Sutomo, Dedi, "Analisis Pengaruh Pembiayaan, Tabungan, Giro, Deposito Dan Ekuitas Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Studi Empiris Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2005-2007)," *skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.

Yahya, Abdul Aziz, Analisis Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Terhadap *Financing To Deposit Ratio* (Fdr) Perbankan Syariah, *Skripsi*, tazkia university college of islamic economics, 2011

Lain-lain

<http://ilmubisnisoke.blogspot.com/2011/01/mengenai-loan-to-deposit-ratio-ldr.html> diakses 5 november 2012.

<http://www.investor.co.id/home/inovasi-dalam-perbankan-syariah/34352> , diakses 2 november 2012.

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/> diakses pada tanggal 4 november 2012.

Manajemen likuiditas bank, <http://www.scribd.com/doc/55436120/Manajemen-Likuiditas-Bank>, diakses 26 maret 2012

Peraturan Bank Indonesia PBI No.2/8/PBI/2000.

Lampiran 1

BANK_TR_TAHUN	FDR (Dalam Persentase)	DPK (Dalam Jutaan Rupiah)	NPF (t-1) (Dalam Persentase)	CAR (t-1) (Dalam Persentase)	ROA (t-1) (Dalam Persentase)	ROE (t-1) (Dalam Persentase)	NIM (t-1) (Dalam Persentase)	SBIS (Dalam Jutaan Rupiah)	PUAS (Dalam Jutaan Rupiah)
BMI_2_2007	97.06	7523357	3.67	15.28	3.26	31.15	8.27	855000	171247
BMI_3_2007	102.87	7980621	4.89	13.00	3.03	29.72	13.87	175000	138421
BMI_4_2007	99.16	1791601	6.59	11.45	2.41	24.29	8.43	655000	82002
BMI_1_2008	95.73	9134198	2.96	10.79	2.27	23.24	7.60	605000	121461
BMI_2_2008	102.94	9341601	3.24	11.63	3.04	37.49	8.26	170000	172154
BMI_3_2008	106.39	9783836	4.82	9.64	2.77	34.37	8.41	0	110965
BMI_4_2008	104.41	10073954	4.93	11.34	2.62	33.21	8.31	210000	150813
BMI_1_2009	98.44	10824597	4.33	11.44	2.60	33.14	7.42	530000	226908
BMI_2_2009	90.27	12379938	6.41	12.29	2.76	42.13	6.75	1570000	214154
BMI_3_2009	92.93	12177743	3.95	11.22	1.83	28.74	6.69	1357000	477547
BMI_4_2009	85.82	13353849	8.86	10.85	0.53	8.49	6.09	2348000	369038
BMI_1_2010	99.47	12020256	4.73	11.15	0.45	8.03	5.15	513000	439669
BMI_2_2010	103.71	12354924	6.59	10.52	1.48	26.86	6.39	170000	378520
BMI_3_2010	99.68	13856508	4.72	10.12	1.07	19.63	6.32	1070000	345111
BMI_4_2010	91.52	18574217	4.2	14.62	0.81	11.54	6.44	2497000	564186
BMI_1_2011	95.82	18579180	4.32	13.32	1.36	17.78	5.24	5988000	229855
BMI_2_2011	95.71	20732978	4.71	12.42	1.38	21.93	4.88	5988000	254044
BMI_3_2011	92.45	22493490	4.32	11.64	1.74	21.79	5.22	1345000	152080
BMI_4_2011	85.18	29126650	4.53	12.59	1.55	20.02	6.09	5988000	347120
BMI_1_2012	97.08	27511865	2.6	12.05	1.52	20.79	5.01	2514000	383926
BMI_2_2012	99.85	28229124	2.83	12.13	1.51	26.03	4.40	1744529	769054
BMI_3_2012	99.96	30793835	2.73	14.55	1.61	27.72	4.11	2142645	868930
BSM_2_2007	95.64	8851328	7.98	16.53	2.03	39.25	6.92	708000	60330
BSM_3_2007	94.23	9864933	8.04	14.85	1.75	34.49	6.71	695000	59602
BSM_4_2007	92.98	11105978	7.24	13.73	1.65	32.96	6.80	670000	65235
BSM_1_2008	91.05	12245787	5.64	12.46	1.53	32.22	6.31	603000	64792

Lampiran 1

BSM_2_2008	89.21	14189879	5.36	12.08	2.05	51.61	13.21	1075000	106784
BSM_3_2008	99.11	13786760	5.08	12.31	1.94	51.35	6.83	100000	119155
BSM_4_2008	89.12	14808926	5.01	11.59	1.91	48.78	6.89	1305000	196504
BSM_1_2009	86.85	15357254	5.66	12.72	1.83	46.21	6.73	1645000	192573
BSM_2_2009	87.03	16240690	5.81	14.78	2.08	38.77	6.01	1930000	103234
BSM_3_2009	87.93	16855217	5.35	14.07	2.00	38.21	6.02	1574000	124015
BSM_4_2009	83.07	19168005	5.87	13.37	2.11	40.17	6.47	2381000	283264
BSM_1_2010	83.93	20885571	4.84	12.44	2.23	44.20	6.62	2434000	277547
BSM_2_2010	85.16	23091575	4.08	12.52	2.04	53.10	6.17	2300000	288913
BSM_3_2010	86.31	24564246	4.15	12.46	2.22	60.04	6.23	1759000	300538
BSM_4_2010	82.54	28680965	4.17	11.49	2.30	64.83	6.39	3412000	301584
BSM_1_2011	84.06	31877266	3.52	10.64	2.21	63.58	6.57	3898000	221376
BSM_2_2011	88.52	33549058	3.30	11.89	2.22	74.43	5.96	2577000	144854
BSM_3_2011	89.86	37823467	3.49	11.26	2.12	68.22	5.89	3090000	201869
BSM_4_2011	86.03	42133653	3.21	11.10	2.03	67.03	6.90	4850000	229980
BSM_1_2012	87.25	42371223	2.42	14.70	1.95	64.84	7.48	4340000	194959
BSM_2_2012	92.21	42727170	2.51	13.97	2.17	66.56	6.88	2650000	168286
BSM_3_2012	93.90	43918084	3.04	13.70	2.25	68.52	6.80	2404000	250139
BSMI_2_2007	98.83	2060636	1.95	9.32	5.43	89.83	9.04	93000	764
BSMI_3_2007	93.68	2109038	1.19	10.72	5.37	60.70	8.76	205000	814
BSMI_4_2007	86.08	2169456	1.71	11.58	5.59	61.84	9.03	532000	1186
BSMI_1_2008	90.26	1802916	1.00	12.91	5.36	57.99	8.95	272000	1186
BSMI_2_2008	81.76	1883452	1.06	17.56	4.25	43.45	8.31	210000	1721
BSMI_3_2008	81.16	2208250	1.89	18.14	3.15	32.00	7.85	75000	12620
BSMI_4_2008	79.58	2626471	1.85	15.51	2.14	22.45	7.58	150000	13357
BSMI_1_2009	90.23	2662761	1.5	13.48	0.98	11.06	6.86	0	8140
BSMI_2_2009	85.20	3194541	1.72	12.04	0.62	9.72	7.12	20000	12412
BSMI_3_2009	82.25	3573253	1.36	11.45	1.56	25.32	9.07	130000	23079
BSMI_4_2009	81.39	3947370	1.6	11.06	2.08	35.11	10.46	175000	18069

Lampiran 1

BSMI_1_2010	92.43	3629026	2.08	10.96	2.22	39.97	11.38	0	26844
BSMI_2_2010	86.68	3816896	2.98	12.14	3.18	65.27	14.94	0	25503
BSMI_3_2010	89.11	3766162	3.01	12.11	2.98	61.27	15.13	0	27195
BSMI_4_2010	78.17	4040981	3.89	12.36	2.47	37.28	15.45	475000	25755
BSMI_1_2011	79.20	3821143	3.52	13.14	1.90	26.81	15.49	340000	21089
BSMI_2_2011	81.48	3848390	4.29	15.07	1.77	16.43	16.13	437000	26331
BSMI_3_2011	83.00	4180325	3.84	14.75	1.87	18.56	16.14	382500	22174
BSMI_4_2011	83.08	4928442	3.78	13.77	1.65	16.74	15.76	482000	17784
BSMI_1_2012	84.90	5124808	3.03	12.03	1.58	16.89	15.33	525000	14510
BSMI_2_2012	92.09	5019289	2.96	12.90	3.52	47.56	14.37	374000	43746
BSMI_3_2012	88.03	6531083	1.51	13.08	4.13	56.14	14.70	570000	21639

Lampiran II

OUTPUT SPSS

A. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	66	78.17	106.39	90.6217	7.00109
DPK	66	1791601	43918084	14237576.45	1.175E7
NPF	66	1.00	8.86	3.9155	1.77554
CAR	66	9.32	18.14	12.6482	1.75419
ROA	66	.45	5.59	2.2730	1.09092
ROE	66	8.03	89.83	38.6341	18.98846
NIM	66	4.11	16.14	8.4544	3.40153
SBIS	66	0	5988000	1367919.30	1534977.212
PUAS	66	764	868930	171040.24	178047.858
Valid N (listwise)	66				

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients					Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	101.887	6.848		14.877	.000	
	DPK	3.514E-7	.000	.590	2.312	.024	.142 7.048
	NPF	1.242	.436	.315	2.850	.006	.756 1.322
	CAR	-1.335	.404	-.335	-3.303	.002	.900 1.111
	ROA	4.328	1.232	.674	3.513	.001	.251 3.990

ROE	-.211	.077	-.572	-2.729	.008	.210	4.765
NIM	-.473	.258	-.230	-1.836	.072	.590	1.696
SBIS	-2.363E-6	.000	-.518	-3.287	.002	.372	2.691
PUAS	7.620E-6	.000	.194	1.318	.193	.427	2.340

a. Dependent Variable: FDR

2. Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

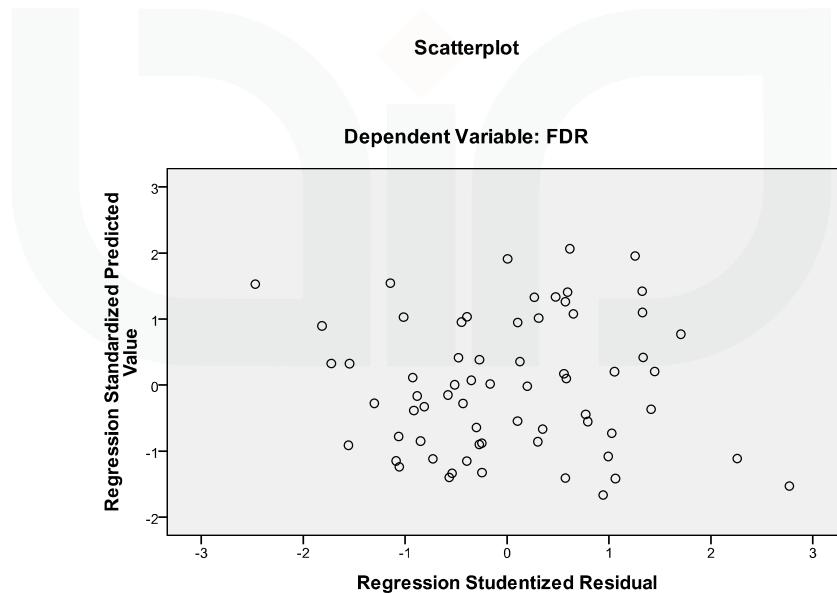
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1508.648	8	188.581	6.408	.000 ^a
	Residual	1677.346	57	29.427		
	Total	3185.994	65			

a. Predictors: (Constant), PUAS, CAR, NPF, ROE, SBIS, NIM, ROA, DPK

b. Dependent Variable: FDR

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.07989405
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.831

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. Uji Regresi Linier Berganda

1. Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.474	.400	5.42468	1.147

a. Predictors: (Constant), PUAS, CAR, NPF, ROE, SBIS, NIM, ROA, DPK

b. Dependent Variable: FDR

2. Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1508.648	8	188.581	6.408	.000 ^a
Residual	1677.346	57	29.427		
Total	3185.994	65			

a. Predictors: (Constant), PUAS, CAR, NPF, ROE, SBIS, NIM, ROA, DPK

b. Dependent Variable: FDR

3. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	101.887	6.848		14.877	.000	
	DPK	3.514E-7	.000	.590	2.312	.024	.142 7.048
	NPF	1.242	.436	.315	2.850	.006	.756 1.322
	CAR	-1.335	.404	-.335	-3.303	.002	.900 1.111
	ROA	4.328	1.232	.674	3.513	.001	.251 3.990
	ROE	-.211	.077	-.572	-2.729	.008	.210 4.765
	NIM	-.473	.258	-.230	-1.836	.072	.590 1.696
	SBIS	-2.363E-6	.000	-.518	-3.287	.002	.372 2.691
	PUAS	7.620E-6	.000	.194	1.318	.193	.427 2.340

a. Dependent Variable: FDR

Lampiran III Terjemahan Ayat

No	Halaman	Surat	Terjemahan
1	18	Al-Baqarah (2): 282	282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar

Lampiran IV

Deskripsi Objek Penelitian

A. Bank Muamalat Indonesia

Nama : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Alamat : Gedung Arthaloka Lt 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220
Telepon : (62)(21) 2511414, 2511470, 2511451
Faksimili : (62)(21) 2511465, 2511453
Website : www.muamalatbank.com

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada 1 November 1991 bertepatan 24 Rabiuts Tsani 1412 H. Pendiriannya digagas oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, serta pengusaha muslim dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia. Modal awal diperoleh dari sejumlah pribadi dan pengusaha muslim dengan nominal sebesar Rp84 Miliar. Tambahan modal awal diperoleh dari masyarakat, sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp106 miliar. Mulai beroperasi 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Modal dasar Rp1.950.000.000.000,- modal ditempatkan dan disetor penuh Rp821.843.362.500,- kepemilikan *Islamic Development Bank* (IDB) 32,74%, Boubyan Bank 25,03%, Sedco Group 24,87%, Public 17,36%.

Bank Muamalat pada tahun 2011 mempunyai *rating* perusahaan A dengan *Stable Outlook (Fitch Rating)*, mempunyai Jaringan dan layanan 75 kantor Cabang, 140 KCP, 145 Kantor Kas, 4.103 SOPP Pos, 475 ATM Muamalat, 32.000 jaringan ATM Bersama dan BCA Prima, jaringan kantor luar negeri : Kantor Cabang Kuala Lumpur, Malaysia.

B. Bank Syariah Mandiri

Nama : PT Bank Syariah Mandiri
Alamat : Wisma Mandiri I Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340–Indonesia
Telepon : (62-21) 2300 509, 3983 9000 (*hunting*)
Faksimili : (62-21) 3938 2989
website : www.syariahmandiri.co.id

Bank Syariah Mandiri Tanggal berdiri 25 Oktober 1999 secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 dengan modal dasar Rp2.500.000.000.000,-, modal disetor Rp1.158.243.565.000,- dan ekuitas sebesar Rp3.073.264.468.871,-. Pada tahun 2011 mempunyai Kantor layanan 669 kantor layanan di seluruh Indonesia dengan jaringan ATM total ATM sebanyak 65.118 jaringan meliputi : ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri Unit, ATM Bersama, ATM Prima, dan Malaysia *Electronic Payment System* (MEPS). Bank Syariah

Mandiri mempunyai jumlah pegawai 11.788 orang dan mempunyai peringkat AA+ (idn), *Fitch Rating* 2011.

PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. dalam sejarahnya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1955 adalah PT Bank Industri Nasional (PT BINA), 1967 PT BINA berubah nama menjadi PT Bank Maritim Indonesia, 1973 PT Bank Maritim Indonesia berubah menjadi PT Bank Susila Bakti, dan pada tahun 1999 PT Bank Susila Bakti dikoversi menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

C. Bank Mega Syariah Indonesia

Nama : PT Bank Syariah Mega Indonesia
Alamat : Menara Bank Mega Lobby floor Jl. Kapt. Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Telepon : (021)79175500
Website : www.bsmi.co.id

Perjalanan PT Bank Mega Syariah diawali dari sebuah bank umum konvensional bernama PT Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, Para Group (sekarang berganti nama menjadi CT Corpora), kelompok usaha yang juga menaungi PT Bank Mega,Tbk., TransTV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2004 PT Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia. Dan terhitung tanggal 23 September 2010 nama badan hukum Bank ini secara resmi telah berubah menjadi PT. Bank Mega Syariah.

Komitmen penuh PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo) sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari Pemegang Saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT Bank Mega Syariah yang memiliki semboyan “Untuk Kita Semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Seiring dengan perkembangan PT Bank Mega Syariah dan keinginan untuk memenuhi jasa pelayanan kepada masyarakat khususnya yang

berkaitan dengan transaksi devisa dan internasional, maka tanggal 16 Oktober 2008 Bank Mega Syariah menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai Bank Syariah yang dapat menjangkau bisnis yang lebih luas lagi bagi domestik maupun internasional.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Syariah selalu berpegang pada azas keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT Bank Mega Syariah terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini memiliki 394 jaringan kerja dengan komposisi: 8 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu, 49 Gallery Mega Syariah, dan 324 kantor Mega Mitra Syariah (M2S) yang tersebar di Jabotabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera Kalimantan, dan Sulawesi. Dengan menggabungkan profesionalisme dan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya, PT Bank Mega Syariah hadir untuk mencapai visi menjadi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”.

Lampiran 5
Daftar Riwayat Hidup

Nama : Rafikha Rustianah Mustafidan
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 15 November 1990
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Cikalang No.12 Sidamulih Pangandaran
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Golongan Darah : B
Email : vika.mustafidan@yahoo.com
Nomor HP : 087739322293/083874039424
Motto Hidup : Bahagia itu sederhana, tersenyum dan bersyukur
Riwayat Pendidikan :
1. TK Diah Pitaloka (1995-1997)
2. SD Negeri 1 Sidamulih (1997-2003)
3. SMP Negeri 1 Sidamulih (2003-2006)
4. SMA Negeri 2 Ciamis (2006-2009)
5. Fakultas Syari'ah dan Hukum,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
(Prodi S1 Keuangan Islam) (2009-2013)

Pengalaman Organisasi:

1. PMII Rayon Ashram Bangsa
Fakultas Syariah dan Hukum (2009-sekarang)
2. KPM Galuh Rahayu (2009-sekarang)
3. Staf Pengajar Lembaga Konsultasi dan
Bimbingan Belajar "*Indonesia College*" (2011-sekarang)

Yogyakarta, 15 Syaban 1434 H
24 Juni 2013 M

Yang Membuat,

Rafikha R Mustafidan
NIM. 09390052